

• Inspiring      • Sharing      • Empowering      • Changing Life

# betterlife magazine

Juni 2021



# Kegigihan!

[www.tanganpengharapan.org](http://www.tanganpengharapan.org)

# PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 500  
**32.119**  
Makanan  
Siap Saji

↑ 695  
**51.140**  
Sembako

↑ 57  
**2.941**  
Dana Tunai

4.472  
APD

75.416  
Masker

↑ 35  
**14.496**  
Konseling  
& Doa

**183 Lokasi**

PENDISTRIBUSIAN 12 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS



## 04 Welcome Note



## 05 Editorial



## 06 Picture Gallery



## 12 News Update



## 10 Children Testimony



## 14 Field Hero



## 16 LTC



## 18 Campaign Page

## 20 ABOUT YTP

CHIEF EDITOR

Denny Lim

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Centre Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator

# WELCOME NOTE

In

Semangat + Ketekunan itulah formulasi kehidupan yang sangat sederhana untuk menghasilkan kegigihan. Ibarat api yang tidak mudah padam, begitulah kegigihan. Yuk! Bersama-sama jadi pribadi yang bersemangat, tetapi juga pribadi yang menghidupi ketekunan, dan gigih dalam mengejar apa yang jadi tujuan hidupmu.

Tanpa terasa waktu cepat berlalu dan kita sudah berada di pertengahan tahun 2021 ini. Dalam kurun waktu 6 bulan ini, Yayasan Tangan Pengharapan terus menjalankan setiap program-program yang ada, seperti Feeding & Learning Center, Pemberdayaan, Peduli Sesama, maupun Mobile Clinic. Dan sejak April 2021, kami juga terus menggencarkan program Peduli Sesama di wilayah Nusa Tenggara Timur yang menyisakan luka mendalam bagi para korban.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dari para Partners dan Donatur yang selalu setia meneman langkah Tangan Pengharapan untuk menolong mereka yang membutuhkan. Kiranya setiap kebaikan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dapat membangun Indonesia lebih baik lagi.

**Live a Better Life!**

En

*Passion + Perseverance is a straightforward formulation of life to produce persistence. Like a fire that is not quickly extinguished, so is persistence. Come on! Together we learn to be a person who is passionate and who lives diligence, also persistent in pursuing what is your goal in life.*

*Time flies quickly, and we are already in the middle of 2021. However, within the past six months, every existing program of Tangan Pengharapan Foundation keep running, such as Feeding & Learning Center, Empowerment, Peduli Sesama, and Mobile Clinic. And since April 2021, we have also continued to intensify the Peduli Sesama program in the East Nusa Tenggara region, which has left deep wounds for the victims.*

*We thank you profusely for the support of the Partners and Donors who are always loyal to accompany the steps of Tangan Pengharapan to help those in need. We hope that every kindness you give can build a better Indonesia.*

**Live a Better Life!**



*Many Blessings.*

**Yoanes & Henny  
Kristianus**



## SEMANGAT + KETEKUNAN = KEGIGIHAN

**In** “Apa yang kita capai dalam maraton kehidupan sangat bergantung pada kegigihan kita — semangat dan ketekunan kita untuk tujuan jangka panjang.” — Angela Duckworth, *Grit: The Power of Passion and Perseverance*.

Semua dari kita pasti punya semangat dalam kehidupan, bukan? Tidak bisa dipungkiri, kita mudah juga kehilangan semangat, apalagi ketika tantangan merintangi langkah kita. Tetapi, ada baiknya kita mencoba rumus ini agar bisa mencapai tujuan kita.

Sederhana, rumusnya adalah tambahkan ketekunan untuk membuat semangat tersebut bertahan dalam hidup kita. Apa pentingnya menambahkan ketekunan dalam semangat? Karena darisanalah akan timbul kegigihan, dan kegigihan tersebut yang mengantarkan kita untuk sampai ke tujuan akhir.

Kegigihan itu ibarat api yang tidak pernah padam dalam perjalanan panjang tujuan hidup kita. Dengannya kita akan jadi orang yang tidak mudah menyerah saat tantangan menghadang; ketika gagal, kita akan bangkit dan tidak takut untuk mencoba lagi.

Mari belajar jadi pribadi yang bukan hanya bersemangat, tetapi juga pribadi yang menghidupi ketekunan, dan gigih dalam mengejar apa yang jadi tujuan hidup kita. Niscaya, kita juga akan menjadi pribadi tangguh ketika rintangan menghadang langkah.

## PASSION + PERSEVERANCE = PERSISTENCE

**En** “What we accomplish in the marathon of life depends tremendously on our grit—our passion and perseverance for long-term goals.” — Angela Duckworth, *Grit: The Power of Passion and Perseverance*.

*All of us must have passion in life, right? It is undeniable that it is easy for us to lose our enthusiasm, especially when challenges get in our way. However, it's good for us to try this formula to achieve our goals.*

*Simple, the formula is to add persistence to make the spirit last in our lives. What is the importance of adding perseverance to zeal? From there, persistence will arise, and that tenacity is what leads us to our final destination.*

*Persistence is like a fire that never goes out in the long journey of our life goals. With it, we will be people who don't give up easily when challenges get in our way; when we fail, we will rise and are not afraid to try again.*

*Let us learn not just to be a passionate person, but also becoming a person who lives diligence and is persistent in pursuing our goal in life. But, undoubtedly, we will also be tough when obstacles get in our way.*

## PICTURE GALLERY



SEKOLAH B  
*Meng...*



# ERASRAMA auke



# Ujian Akhir Nasional

In

Anak-anak kelas VI SD dari berbagai Feeding & Learning Center di beberapa wilayah di Indonesia mengikuti kegiatan Ujian Akhir Nasional pada bulan Mei 2021. Mereka mengikuti Ujian Nasional ini dengan datang ke sekolah, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan setempat. Selama ujian berlangsung mereka harus tetap menggunakan masker serta duduk berjarak selama berada di dalam maupun di luar ruangan.

Ada 12 anak dari Feeding & Learning Center Lolomoyo Samiri, Nias Selatan. Sementara di wilayah Sumba Timur, ada 22 anak dari Ndata, 8 anak dari Hiliwuku, serta dari Laindeha ada 17 anak yang berpartisipasi dalam ujian akhir

ini. Mereka pun mengikuti ujian dengan sangat serius dan mengerjakan soal dengan sangat teliti, agar bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam setiap mata pelajaran.

Lepas dari Ujian Akhir Nasional, lalu dilanjutkan dengan melakukan Ujian Praktek yang juga merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap anak yang akan lulus dari tingkat akhir Sekolah Dasar. Seperti di Feeding & Learning Center Ndata, di Sumba Timur, mereka melakukan Ujian Praktek sesuai mata pelajaran, dimana kriteria yang diuji ialah peraturan baris berbaris dan tolak peluru untuk mata pelajaran olahraga, serta melestarikan budaya daerah untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Semoga mereka dapat lulus dengan hasil terbaik dan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.



# National Final Examination



En

The 6<sup>th</sup> graders from various Feeding & Learning Centers in several regions in Indonesia participated in the National Final Examination in May 2021. They take this National Examination by coming to school but still comply with the health protocol set by the Local Education Authorities. During the exam, they must still wear a mask and sit at a distance while indoors and outdoors.

There are 12 children from the Lolomoyo Samiri Feeding & Learning Center, South Nias. Meanwhile, from the East Sumba region, there were twenty-two children in Ndata, eight children from Hiliwuku, and seventeen children from Laindeha who participated in this final exam. They also take the exam very seriously and work on the questions very carefully to achieve the minimum completeness criteria (KKM) in each subject.



Apart from the National Final Examination, it is then continued by conducting a Practice Examination which is also an obligation that must be carried out by every child who will graduate from the final level of Elementary School. Like at the Ndata Feeding & Learning Center, in East Sumba, they do Practice Examinations according to subjects, where the criteria tested are the row-line rules and weight throwing for sports subjects and preserve local culture for Cultural Arts and Skills subject. Hopefully, they can graduate with the best results and can continue their education to the next level.

# Kisah Sang Penakluk Jarak

**In** Halo semuanya, perkenalkan, namaku Nosis, nama lengkapku Nosis K. Niwa, lahir 30 September 2008, dan aku merupakan anak sulung dari 3 bersaudara. Aku tinggal sangat jauh dari pemukiman masyarakat. Keluargaku tinggal di Kampung Hawurut. Dahulunya, banyak yang tinggal di kampung ini, tetapi sekarang hanya tinggal kami saja.

Sekarang aku tercatat sebagai siswa kelas V SDN Hiliwuku, Sumba Timur, dan jarak dari rumahku ke jalan utama sejauh 3km, dan dari jalan utama ke sekolah sejauh 7km, sangat jauh bukan? Medan yang ditempuh juga sangatlah sulit; perlu mendaki dan menuruni bukit dengan jalanan licin jika sedang musim hujan. Meskipun begitu, aku tetap bersemangat untuk pergi ke sekolah.

Mau tahu, jam berapa aku harus bangun untuk bisa tiba di sekolah dengan tepat waktu? Aku harus bangun jam 4 subuh. Pernah bayangkan betapa sulitnya? Aku tidak pernah, aku hanya melaluinya begitu saja, dan bersyukur karena saya masih bisa pergi ke sekolah.

Namun, sejak adanya pandemi COVID-19 melanda, aku dan teman-teman belajar di titik kumpul, dan jaraknya tidak terlalu jauh, dan Ibu Fransiska selalu datang mengunjungi kami. Senangnya semakin hari semakin memahami pelajaran Matematika. Aku yang dahulunya kesulitan dalam belajar Matematika, kini sudah bisa dengan mudah untuk memahaminya.

Oh iya, aku senang sekali, karena beberapa kali Ibu Fransiska datang berkunjung ke rumahku. Meski sempat beberapa kali ia terjatuh karena jalanan yang licin, tetapi ia tetap bersemangat, dan akhirnya ada guru yang mau datang jauh-jauh untuk mengunjungi rumahku, meski harus melewati kesulitan berlapis.

Meski berat, tetapi aku tetap semangat bekerja dan belajar – Semua demi mewujudkan cita-cita saya menjadi seorang guru. Doakan aku ya, teman-teman! Semoga kelak cita-citaku dapat terwujud!



# Distance Conqueror's Story

**En** Hello everyone, my name is Nosia, my full name is Nosia K. Niwa, born September 30, 2008, and I am the eldest of 3 siblings. I live very far from community settlements. My family lives in Hawurut Village. Previously, many lived in this village, but now it's only us.

Now I am registered as a 5th grader student of Hiliwuku Elementary School, East Sumba, and the distance from my house to the main road is 3km, and from the main road to the school, it's 7km, very far isn't it? The terrain is also challenging; it is necessary to climb and descend hills with slippery roads in the rainy season. Even so, I am still excited to go to school.

Do you know? What time do I have to get up to get to school on time? I have to get up at 4 in the morning. Ever imagine how hard it is? I never did; I just walked through it and am grateful that I can still go to school.

However, since the COVID-19 pandemic hit, my friends and I studied at the gathering point, and the distance is not too far, and Ms. Fransiska always comes to visit us. Therefore, I am happy that I understand math more and more every day. I, who used to have difficulty learning Mathematics, is now able to understand it easily.

Also, I am delighted, because several times Ms. Fransiska came to visit my house. Even though she had fallen several times because of the slippery road, she was still excited, and finally, a teacher wanted to come all the way to visit my house, even though she had to go through multiple difficulties.

Even though it's hard, I'm still passionate about working and studying—all for the sake of realizing my dream to become a teacher. So pray for me, friends! Hopefully, one day my dreams can come true!



# JAWABAN UNTUK MEREKA



In

Pada awal April 2021 lalu, bumi pertiwi kembali berduka; wilayah Nusa Tenggara Timur dilanda banjir bandang, angin kencang, longsor, dan hujan besar. Beberapa daerah disana, seperti di Kupang, Adonara, Malaka, Sumba Timur, Alor, dan Lembata, Kepulauan Timor, menjadi daerah yang cukup parah terkena dampaknya. Banyak kerugian dialami oleh masyarakat setempat, baik secara moril maupun materil.

Setelah mengirimkan bantuan seperti kasur, paket sembako, peralatan dan kebutuhan rumah tangga, sarung, selimut, nasi siap saji, serta pakaian layak pakai, kini Tangan Pengharapan kembali hadir di tengah masyarakat di Kepulauan Timor melalui program Mobile Clinic, dan memberikan pengobatan gratis kepada mereka.

Kepulauan Timor memang tidak mengalami kerugian dari segi infrastruktur, namun sebagai akibat dari siklon tropis yang melanda Nusa Tenggara Timur membuat mereka menderita berbagai macam penyakit, seperti Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA), flu, gejala batuk, demam, diare, dan penyakit kulit. Sebanyak 274 masyarakat dari kalangan anak-anak sampailansia menerima pengobatan gratis melalui Mobile Clinic Tangan Pengharapan ini.

Masyarakat sungguh berterima kasih kepada para partners dan donatur dari Tangan Pengharapan atas setiap uluran tangan yang Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian. Karena bantuan yang Anda berikan, jadi jawaban pasti di tengah kesulitan yang mereka alami. *Live a Better Life!*





# AN ANSWER FOR THEM

**En** In early April 2021, the motherland was again in mourning; the East Nusa Tenggara region was hit by flash floods, strong winds, landslides, and heavy rains. Several areas in there, such as Kupang, Adonara, Malacca, East Sumba, Alor, and Lembata, the Timor Islands, have been severely affected. Many losses were experienced by the local community, both morally and materially.

After sending aid such as mattresses, basic food packages, household utensils and necessities, sarongs, blankets, ready-to-eat rice, and suitable clothes, Tangan Pengharapan returns to the community in the Timor Islands through the Mobile Clinic program and provides them with free medical treatment.

Timor Islands did not experience any losses in terms of infrastructure. But, due to the tropical cyclone that hit Nusa Tenggara Timor, they suffered from various diseases, such as Respiratory Tract Infection (ISPA), flu, cough symptoms, fever, diarrhea, and skin diseases. A total of 274 people, from children to the elderly, received free medical treatment through the Tangan Pengharapan Mobile Clinic.

The community is truly grateful to the partners and donors of Tangan Pengharapan for every helping hand from you. Because of the help you provide, becoming the answer amidst the difficulties they are experiencing.

**Live a Better Life!**

# Jika Mereka Belum Bisa, Bersabarlah

Petrus Emmanuel Pona

**In** Setiap guru tentunya punya mimpi yang ingin diwujudkan pada anak-anak didiknya. Soal seberapa agung mimpi itu, subjektif sifatnya. Sama halnya dengan guru-guru pedalaman lain di Yayasan Tangan Pengharapan, saya pun punya punya mimpi. Di Tangan Pengharapan, kami diarahkan untuk benar-benar melakukan literacy boost dengan menggunakan kurikulum SSM (Saya Suka Membaca).

Ya, itu memang tetap saya lakukan, namun mimpi saya bukan hanya pada tercapainya SSM semata, tapi juga pada bagaimana mereka mampu melakukan perhitungan matematis dengan cepat. Entahlah, barangkali karena pengalaman sebagai mahasiswa jurusan Matematika, dan pernah banyak berurusan dengan anak-anak SD yang pandai Matematika, yang usianya kurang lebih sama dengan anak yang saya ajari sekarang, jadi kalau mau di konkretkan, mimpi saya adalah untuk membawa beberapa anak didik saya di Kaonda, Kepulauan Yapen, Papua, untuk ikut dalam Olimpiade Matematika. Ingin sekali menunjukkan pada mereka bagaimana persaingan akademik di tingkat Sekolah Dasar itu.

Impian itu yang kemudian membuat saya tetap semangat dalam mengajar. Harus diakui bahwa saya berkali-kali harus merasa kecewa menghadapi anak-anak ini, dari sekian banyak yang saya ajar, hanya 4-5 anak saja yang luar biasa perkembangannya sejauh ini. Masalahnya mungkin terletak pada kesabaran dan kreativitas saya dalam mengajar, serta ke-idealisan saya.

Hal-hal tersebut yang awalnya memadamkan api semangat dalam diri saya untuk mewujudkan mimpi agung tadi. Perlahan, saya kemudian belajar dari anak-anak tentang bersabar serta sedikit realistik. Alhasil, dari kesabaran itu lahirlah beberapa anak yang menurut saya jenius, di kalangan SD Kaonda. Intinya, jika mereka belum bisa, bersabarlah! Lakukan pengulangan. Ingat ada sebuah adagium berkata, "Alah Bisa Karena Biasa", artinya semua mudah karena terbiasa.





# If They Can't, Be Patient

Petrus Emmanuel Pona

**En** Every teacher certainly has a dream that they want to fulfill in their students. Regarding how great the goal is, it is subjective. As with other rural teachers at the Tangan Pengharapan Foundation, I also have a dream. In Tangan Pengharapan, we were directed to do a literacy boost using SSM (*I Love Reading*) curriculum.

Yes, I still do it, but my dream is not only to achieve SSM itself but also on how they can perform mathematical calculations quickly. I don't know, maybe because of my experience as a Mathematics student and have had a lot of dealing with Mathematics-clever elementary students, who are about the same age as the children I teach now, so to concretize it, my dream is to bring some of my students to Kaonda, Yapen Islands, Papua, to participate in the Mathematics Olympiad. I want to show them how competitive academically at the Elementary School level is.

That dream then kept me excited about teaching. However, it must be admitted that I have often felt disappointed in facing these children many times. Of the many students I have taught, only 4-5 children have had extraordinary development so far. The problem may lie in my patience and creativity in teaching, as well as my ideals.

These things initially extinguished the fire of enthusiasm in me to realize that great dream. Slowly, I then learned from the kids about being patient and a little realistic. As a result, some children who I think are geniuses were born among the Kaonda Elementary Schools from that patience. The point is, if they can't, be patient! Do repetitions. Remember, an adage saying, "Practice Makes Perfect," means all is easy because they are accustomed.



# MEMANEN YANG SUDAH DITANAM

**In** Sekolah Berasrama Kupang merupakan salah satu lokasi yang terdampak siklon tropis dan Badai Seroja yang melanda wilayah Nusa Tenggara Timur bulan April lalu. Kejadian ini begitu berbekas bagi anak-anak dan staf Tangan Pengharapan yang tinggal di Asrama.

Akibat dari bencana tersebut, atap gedung asrama dan beberapa fasilitas lainnya jadi rusak, termasuk lahan yang jadi sumber kebutuhan sayur mayur Asrama. Semuanya jadi hancur berantakan, dan jadi pukulan keras; mengapa? Karena perjuangan dan kerja keras mereka untuk menanam, hilang ditelan badai.

Tak ingin berlama-lama terlena dalam situasi tersebut, kami semua bangkit dari keadaan ini. Anak-anak dan staf memulai dengan pembersihan lahan dari sisa-sisa material dan tanaman yang rusak, lalu mempersiapkan dan melakukan penanaman kembali. Waktu terus berputar, tanpa terasa sudah sebulan lebih sejak penanaman kembali, tiba waktunya untuk kami panen apa yang sudah ditanam di kebun.

Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah serai, sawi, terong, kubis, pakcoy, kangkung, bawang, seledri, kacang panjang, buncis, cabe, tomat, pisang, dan pepaya. Selain itu, kami menggunakan polybag, vertical drum, bedengan, olah lubang, dan irigasi tetes, dipadukan dengan peternakan dan perikanan.

Setiap Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan memiliki area pemberdayaan adalah supaya anak-anak belajar sejak dini tentang pertanian, peternakan, dan perikanan dan tertanam dalam benak mereka untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang berhasil, baik dalam pendidikan, keterampilan, maupun karakter.

# HARVESTING THE PLANTED

**En** The Kupang Boarding School is one of the locations affected by the tropical cyclone and Seroja Hurricane, which hit the East Nusa Tenggara region last April. This incident made a lasting impression on the children and the staff of Tangan Pengharapan, who lived in the dormitory.

As a result of the disaster, the roof of the dormitory building and several other facilities were damaged, including the land that became the source of the dormitory's vegetable needs. After that, everything fell apart and became a thwack; why? Because of their struggle and hard work to plant, losing in the storm.

Not wanting to linger in that situation for long, we all got up from this situation. The children and staff started by clearing the land from the debris of damaged material and plants, then preparing and replanting. Time went on without realizing it had been more than a month since replanting;

it was time for us to harvest what had been planted in the garden.

The plants cultivated are lemongrass, mustard greens, eggplant, cabbage, pakcoy, kale, onions, celery, long beans, green beans, chilies, tomatoes, bananas, and bananas papaya. In addition, we use polybags, vertical drums, beds, hole processing, and drip irrigation, combined with livestock and fisheries.

Each Tangan Pengharapan Boarding School has an area of empowerment because children learn from an early age about agriculture, livestock, and fisheries and are embedded in their minds to become successful leaders, both in education, skills, and character.



# YUK, BERKONTRIBUSI!



In

*"Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tetapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang hebat."*

Tahukah Anda? Di Indonesia, ada begitu banyak sekolah yang tutup dari 8, 10, 12, hingga 20 tahun lamanya, mengapa demikian? Tidak ada guru yang mau mengajar di daerah-daerah pelosok, karena sulit sekali untuk mereka beradaptasi, baik dengan lingkungan, budaya, dan bahkan bahasa. Belum lagi, tidak terpenuhinya fasilitas bagi mereka yang mengajar di pedalaman, seperti gaji yang maupun tempat tinggal yang layak untuk mereka.

Untuk itu, Tangan Pengharapan hadir untuk pemerataan pendidikan, dengan mengirimkan 120+ guru pedalaman setiap tahunnya ke daerah-daerah pelosok, menjangkau anak-anak yang tertinggal, menghidupkan kembali sekolah-sekolah yang telah lama tutup dan lampu sekolah yang telah lama padam. Karena dengan mengirimkan 1 Guru Pedalaman ke salah satu daerah pedalaman di Indonesia, 50 Anak Pedalaman keluar dari kebodohan.

Dengan berdonasi secara rutin setiap bulan minimal selama 1 tahun, dan minimal sebesar:

**5.500.000**

(untuk guru yang berada di wilayah Indonesia bagian barat)

**6.500.000**

(untuk guru yang berada di wilayah Indonesia bagian timur)

## ANDA AKAN MENDAPATKAN:

### PDF CERITA ANAK/GURU

Laporan mengenai cerita anak dan guru pedalaman akan diberikan setiap bulan (kecuali saat pengiriman video report) dan dikirimkan melalui email.

### VIDEO REPORT

Sponsor akan mendapatkan video laporan bagaimana guru yang disupport mengajar di pedalaman. Laporan ini akan dikirimkan setiap 3 bulan sekali.

### ANNUAL REPORT

Sponsor akan mendapatkan buku Annual Report Yayasan Tangan Pengharapan pada awal Tahun sebagai bentuk laporan tahunan yayasan kepada para donatur.

## DAN APA YANG AKAN DIDAPATKAN OLEH GURU PEDALAMAN?

- \* Gaji guru setiap bulan sesuai wilayah penempatan
- \* Tiket pulang-pergi guru (ke daerah penempatan dan dari daerah penempatan)
- \* Transport guru setiap bulan untuk ke kota mengirimkan laporan
- \* Biaya tempat tinggal guru
- \* Kebutuhan awal guru (Sembako dan uang saku)
- \* Training guru
- \* Fasilitas tempat tinggal guru



# LET US CONTRIBUTE!

**En** “Great people can produce some quality works, but quality teachers can produce thousands of great people.”

Do you know? Many schools have closed from 8, 10, 12, to 20 years in Indonesia; why? No teachers want to teach in the rural areas because it is challenging for them to adapt to the environment, culture, and even language. Not to mention the unfulfilled facilities for those who teach in rural areas, such as a decent salary and a place for them to live.

For that reason, Tangan Pengharapan is here for education equalization by sending 120+ rural teachers every year to rural areas, reaching children who are left behind, reviving schools that have long been closed, and school lights that have long been off. Because by sending 1 Rural Teacher to one of the rural areas in Indonesia, 50 Rural Children are coming out of ignorance.

By regularly donating every month for at least one year, and a minimum of:

**5.500.000**

(for the teachers in Western Indonesia)

**6.500.000**

(for the teachers in Eastern Indonesia)

## YOU WILL GET:

### STORY OF THE CHILDREN/TEACHERS IN PDF FILE

Reports on rural children's and teachers' stories will be provided monthly (except when sending video reports) and sent by email.

### VIDEO REPORT

The sponsor will get a video report about the teacher who teaches in a rural area once every three months.

### ANNUAL REPORT

The sponsor will get Tangan Pengharapan Foundation Annual Report in an early year as Foundation yearly report to the donors.

## AND WHAT WOULD THE RURAL TEACHERS GET?

- \* Monthly salary according to the placement area
- \* Teacher round-trip ticket (to the and from the placement area)
- \* Monthly transportation fee for sending a report
- \* Teachers housing cost
- \* Teacher's initial needs (basic food and allowance)
- \* Teacher's training
- \* Teacher residence facilities

LET'S CONTRIBUTE TO BUILDING THE COUNTRY WITH TANGAN PENGHARAPAN THROUGH #ADOPSIGURUPEDALAMAN.

# POSITIVE BY YTP



CROP TOP



DRESS SERUT  
AKSEN LURIK



AVAILABLE ON :



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

YOU BUY  
*Means*  
YOU  
DONATE

THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

positivebyytp batiktanganpengharapan 0813 1100 5568 Positive by ytp



# Donasi

**Yayasan Tangan Pengharapan**

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,  
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat  
dan Mobile Clinic.

**BCA - 0653090096**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.  
Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan  
donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara\*

 **081-3143-33341**

# Donasi

#Peduli Sesama, Youtube Ministry  
& Donasi umum YTP

**BCA - 0653 0800 82**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi  
kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat  
melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 **0811-1977-7745**





**THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED  
THROUGH THE “PEDULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.**



**CLCC**  
City Light Community  
Church  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016



**CITYGATE**  
Citygate Fellowship Church  
Sponsor Feeding Napan Yaur  
Sejak Juli 2016



**FESTINO**  
Festino Indonesia  
Sponsor FLC Gotab  
Sejak 2018



**Kintakun<sup>®</sup>**  
Collection  
PT. Subur Anugerah Sentosa  
Sponsor 8 Guru Pedalaman  
Sejak November 2018



**lighthouse bethel church**  
Sponsor Feeding Gentari  
Sejak Juli 2016



**Tren Global Indonesia**  
Sponsor FLC Olesi  
Sejak Februari 2021



**RNJ** Realty  
Sponsor FLC Nopen  
Sejak Juli 2016



**Sungai Sukacita**  
Ministry By Love  
Sponsor FLC Yeretut, Papua  
Sejak Juli 2018



**Yayasan Cinta Terang**  
Sponsor FLC Leproseri  
Sejak Februari 2021



**Shalom**  
INDONESIAN RESTAURANT  
Shalom Indonesia  
restaurant  
Sponsor FLC Tanakpu  
Sejak Juli 2016



**EKKLESIA**  
HARVEST CHURCH  
Ekklesia Harvest Church  
Sponsor 1 Guru Pedalaman  
sejak September 2020



**BERKAT**  
SAFETY  
PT Berkat Niaga Dunia  
Sponsor FLC Tuapene  
Sejak Maret 2021



**DAYAKARSA**  
Volition to Give  
Komunitas Dayakarsa  
Sponsor FLC Lobo  
Sejak Januari 2021



**Persekutuan Oikumene Gosowong**  
Sponsor FLC Kai Bawah  
Sejak 2019



**JCI Family**  
Sponsor FLC Soamateek  
Sejak April 2018



**PREMIER**  
Sponsor Sikat Gigi



**GADJAH MADA**  
YOGYAKARTA  
Gadjah Mada Yogyakarta  
Sponsor Feeding Salapa, Feeding Wuluwawi,  
Feeding Kaonda, Feeding Lapini, Feeding Yaur  
sejak Januari 2021

**LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN**

## VISI

*Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.*

## MISI

*Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.*

# • PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

## PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

## KESEHATAN

**HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE**

# PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



## Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## Banking Accounts:

### Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

### House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapantp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan **di INDONESIA**